



Analisis Bibliometric Perkembangan Research Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi di Indonesia *Bibliometric Evaluating of Developmental Research on Indonesia Economic Growth and Inflation*

Moh Agus Nugroho¹, Wahyudi Rusdi², Suci Larasati³, Nurul Fadhilah⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Sultan Amai Gorontalo^{1,2,3,4}

email: agusnugroho@iaingorontalo.ac.id¹

Disubmit: 21 Februari 2023; Direvisi: 27 Juni 2023; Dipublish: 1 Oktober 2023

Abstract

The bibliometric method is used in this study to examine the increase of research or research on economic growth and inflation in Indonesia, specifically in journal publications on the Google Scholar page. The findings indicated that, between 2010 and 2021, there was an increase in the number of research publications, with 2013 and 2016 showing the largest increases. This explains why research on economic growth and inflation grew rapidly during those years. Along with the rising number of publications each cycle, the subject of Indonesia's economic expansion and inflation is also receiving an unprecedented number of quotes. Topics like infaq, ZIS, foreign investment, labor, wages, and BOPO that are connected to Indonesia's economic expansion and inflation are still rarely mentioned. Then, M Michael and T Militina, with five research articles each, followed by A Asnawati and N Izzah, with four articles, were the researchers who wrote and published the most journals relating to economic growth and inflation in Indonesia.

Keywords: VOSviewer; Economic Growth; Inflation; Bibliometrics.

Abstrak

Penelitian ini menganalisis perkembangan riset atau penelitian mengenai pertumbuhan ekonomi dan inflasi di Indonesia khususnya pada dokumen jurnal pada halaman Google Scholar dengan menggunakan perangkat PoP kemudian dianalisis dengan menggunakan metode bibliometrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahun publikasi penelitian yaitu dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2021 menunjukkan peningkatan jumlah publikasi penelitian dan peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2013 dan 2016, sehingga menjelaskan bahwa pada tahun tersebut penelitian dengan topik pertumbuhan ekonomi dan inflasi mengalami pertumbuhan dengan cepat. Selain peningkatan jumlah publikasi di setiap periode, topik pertumbuhan ekonomi dan inflasi di Indonesia, serta kutipan yang terus meroket. Topik yang masih minim dibahas adalah terkait pertumbuhan ekonomi dan inflasi di Indonesia, seperti infaq, ZIS, penanaman modal asing, tenaga kerja, upah dan BOPO. Kemudian peneliti yang paling banyak menulis dan menerbitkan jurnal terkait pertumbuhan ekonomi dan inflasi di Indonesia adalah M Michael dan T Militina dengan jumlah artikel penelitian masing-masing sebanyak 5 artikel, kemudian A Asnawati dan N Izzah sebanyak 4 artikel

Kata Kunci : bibliometrik; pertumbuhan ekonomi; inflasi; vosviewer

1. PENDAHULUAN

Inflasi di Indonesia berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) sebesar 5,51% sepanjang 2022. Hal ini menjadi inflasi tertinggi dalam delapan tahun terakhir (Viva Budy Kusnandar 2023). Memahami dan memperkirakan inflasi sangat penting untuk kebijakan moneter. Ada beberapa kerangka dalam memprediksikan inflasi. Seperti kerangka yang memasukkan unsur faktor "global" dalam model dinamika inflasi, harga komoditas non-BBM (serta harga minyak), nilai tukar, dan harga global kompetisi dipandang perlu. Faktor global ini dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan sederhana model untuk memprediksi inflasi disuatu negara (Forbes, 2019).

Memperkirakan pergerakan inflasi bertujuan agar harga dapat bergerak stabil. Saat ini sebagian besar negara untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dituntut memiliki stabilitas harga. Stabilitas harga masih tetap menjadi salah satu tujuan utama yang digali dari kebijakan makroekonomi suatu negara. Laju pertumbuhan dan laju inflasi ekonomi global selalu bergerak, dan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil, hubungan antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi terus menjadi salah satu isu yang dianggap bermasalah dalam ranah makroekonomi (Uddin, 2021).

Ketika ada hubungan antara tingkat inflasi dan tingkat pertumbuhan ekonomi, literatur profesional dihidupkan kembali, memperhatikan bahwa dalam teori-teori ekonomi sebelumnya sampai pada kesimpulan bahwa tidak ada hubungan antara variabel-variabel ini. Tetapi hari ini pendapat tersebut telah berubah dan saat ini ada konsensus bahwa variabel pertumbuhan ekonomi dan inflasi terkait (Simanungkalit 2020). Akibatnya, dalam periode dengan tingkat inflasi yang rendah, tentu akan ada pertumbuhan ekonomi, dan ketika tingkat inflasi melewati dua digit atau pada periode ketika tingkat inflasi lebih tinggi, ini juga akan mengganggu tren pertumbuhan ekonomi (Hedvicakova, 2017).

Dalam sebuah pandangan ekonom, inflasi adalah fenomena moneter yang ada di suatu negara. Dengan dimana konsepnya apabila naik turun inflasi dapat menyebabkan gejolak perekonomian negara tersebut. Sehingga dipandang penting untuk menjaga kesetabilan harga, dengan tujuan tercapainya pertumbuhan perekonomian suatu negara yang berkelanjutan. Pelaksanaan untuk menjaga kestabilan harga dalam kebijakan moneter yakni agar dapat mempromosikan *growth* ekonomi/pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan dapat mendorong daya beli masyarakat (Latif and Ardi, 2022). Inflasi menjadi satu faktor penting dan dapat berpengaruh pada pertumbuhan perekonomian suatu wilayah/negara (Simanungkalit, 2020).

Pergerakan inflasi ini juga harus dijaga, karena apabila angka inflasi tidak terkontrol dengan baik maka pertumbuhan ekonomi tidak tercapai, melainkan sebaliknya perekonomian suatu negara justru dapat ancaman resesi atau krisis ekonomi (Isman, 2017). Hal ini terbukti dan terjadi di beberapa negara yang memiliki tingkat inflasi tinggi namun tidak didukung dengan daya beli masyarakat sehingga menyebabkan krisis ekonomi yang berkepanjangan (Kryeziu and Durguti, 2019).

Melihat pertumbuhan perekonomian dan inflasi ini begitu penting bagi perekonomian suatu negara, maka dianggap perlu untuk melakukan ulasan dan analisis penelitian mengenai sejauh mana perkembangan riset/kajian mengenai pertumbuhan ekonomi dan inflasi

di Indonesia dengan melakukan kajian literatur-literatur menggunakan bibliometrik metode dengan parameter agar dapat memberikan ide atau topik baru yang belum banyak diteliti untuk calon peneliti. Dengan evaluasi retrospektif, produktivitas ilmiah dianggap mampu untuk membimbing rencana studi pada masa yang akan datang dan meningkatkan kualitas penelitian (Zubaidah and Yuyu Ninglasari, 2021)

2. METODE PENELITIAN

Menggunakan jenis penelitian kuantitatif, metode serta pendekatan penelitian secara deskriptif analisis bibliometrik dengan menjabarkan hasil dari penelitian berkaitan dengan topik penelitian apa saja yang telah dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan pengembangan pertumbuhan ekonomi dan inflasi di Indonesia dari 2010 sampai dengan tahun 2021.

Subjek penelitian yakni jurnal-jurnal yang telah terindeks *Google Scholar* kemudian terpublis dari tahun 2010 sampai Desember 2021. Dengan topik artikel "pertumbuhan ekonomi dan inflasi," atau istilah asing "*inflation and economic growth*".

Data penelitian didapatkan melalui halaman website *Google Scholar* serta juga menggunakan beberapa aplikasi bawaan bibliometrik yakni *Publish or Perish* (PoP) dan *VOSviewer*. Dalam proses analisis data, setiap langkah memiliki hasil dan peta sistematis (*systematic mapping*) adalah hasil akhir dari proses pemetaan. Pada tabel dibawah ini akan dilustrasikan proses pemetaan dan melakukan pencarian data secara online pada database elektronik *Publish or Perish* (Rahman et al., 2020).

Tabel 1. Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Tipe	Terindex conference, jurnal	Tidak terindex jurnal
Bahasa	Indonesia dan Inggris	Selain Bahasa Indonesia dan Inggris
Batas Waktu	2010 sampai 2021	Selain 2010 sampai 2021
Negara	Indonesia	Selain Indonesia
Topik	Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi	Topik lain

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

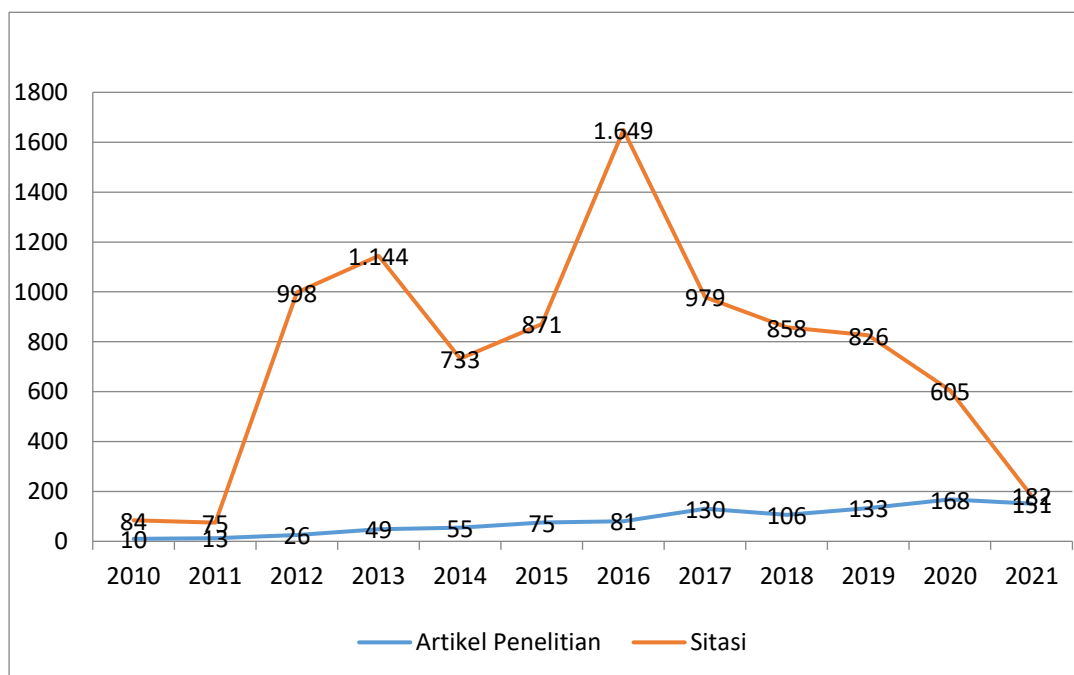
Dari data yang diperoleh *Publish or Perish*, ditemukan bahwa selama dua belas tahun terakhir dari 2010 sampai 2021, jumlah publikasi dan kutipan meningkat secara bertahap. Total jumlah artikel penelitian yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi dan inflasi di Indoensia sebanyak 996. Sedangkan untuk jumlah sitasinya tidak begitu stabil atau naik turun dari tahun ke tahun dengan total sitasi sebanyak 9.004 sitasi.

Tabel 2. Jumlah Artikel penelitian dan sitasi

Tahun	Penelitian	Jumlah Sitasi
2010	10	84
2011	13	75
2012	26	998
2013	49	1.144
2014	55	733
2015	75	871
2016	81	1.649
2017	130	979
2018	106	858
2019	133	826
2020	168	605
2021	151	182
Jumlah	997	9.004

Sumber : *Publish orPerish* (diolah)

Jumlah artikel yang diterbitkan terbanyak pada tahun 2020 sebanyak 168 artikel, jumlah ini terbilang besar bila dibandingkan dari sepuluh tahun sebelumnya. Awal tahun 2010, penelitian tegan pertumbuhan perekonomian dan inflasi di Indonesia kurang menarik untuk dibahas para peneliti, hanya ada 10 penelitian yang terpublikasi. Di 2011 sampai 2017 tren penelitian tentang topik ini terus meningkat signifikan dari 13 penelitian 2011 naik menjadi 130 penelitian pada 2017. Tabel 2. Juga menerangkan tahun 2018 penelitian dengan topik ini sedikit mengalami tren penurunan sebanyak 24 atau hanya ada 106 penelitian. Namun naik lagi 2019 sampai 2020 secara terus menerus dan turun kembali pada 2021.



Grafik 1. Jumlah penelitian publikasi dan sitasi
Sumber : *Publish orPerish* (diolah)

Sedangkan untuk jumlah sitasi pada topik pertumbuhan ekonomi dan inflasi di Indonesia mengalami fluktuatif atau naik turun. Jumlah sitasi dengan jumlah terbesar yakni tahun 2016 yang menyentuh angka sitasi sebanyak 1.649. Jumlah tersebut tertinggi sepanjang satu dekade. Kemudian jumlah terbanyak kedua tahun 2013 dengan total 1.144 sitasi. Jumlah sitasi terendah pada tahun 2010 dan 2011, masing-masing hanya 84 dan 75 dokumen publikasi. Bila dilihat pada grafik 1. sitasi yang terendah itu juga diikuti dengan jumlah publikasi yang juga rendah.

Berikut table jumlah artikel penelitian-penelitian dengan jumlah sitasi terbanyak mengenai topik pertumbuhan ekonomi dan inflasi di Indonesia sepanjang tahun 2010 sampai dengan tahun 2022 :

Tabel 3. Penelitian dengan jumlah sitasi terbanyak

No	Judul	Penulis	Tahun	Sitasi	Sitasi Per-Tahun
1.	Pengaruh inflasi, suku bunga, kurs dan pertumbuhan PDB terhadap indeks harga saham	SS Kewal	2012	664	66,40
2.	Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah	D Aribawa	2016	350	58,33
3.	Pengaruh Roa, Npm dan Eps terhadap Harga saham perbankan di BEI	Watung	2016	226	37,67
4.	Analisis pertumbuhan ekonomi, investasi dan konsumsi di Indonesia	D Ernita, S Amar, Sofyan	2013	161	17,89
5.	Pengaruh inflasi, BI rate dan kurs terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia	AN Hidayati	2014	146	18,25
6.	Pengaruh inflasi, PDRB dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja di Bali	IGA Indradewa, KS Natha	2015	106	15,14
7.	Analisis pertumbuhan ekonomi, investasi dan inflasi di Indonesia	ED Silvia, Y Wardi	2013	100	11,11
8.	Pengaruh tingkat suku bunga, inflasi dan nilai tukar terhadap return saham di BEI	NK Suryani, GMSudiarta	2018	98	24,50
9.	Analisis pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia 2005-2015	S Indriyani	2016	91	15,17
10.	Pengaruh faktor-faktor ekonomi terhadap inflasi di Indonesia	A Sutawijaya	2012	90	9,00

Sumber : review data

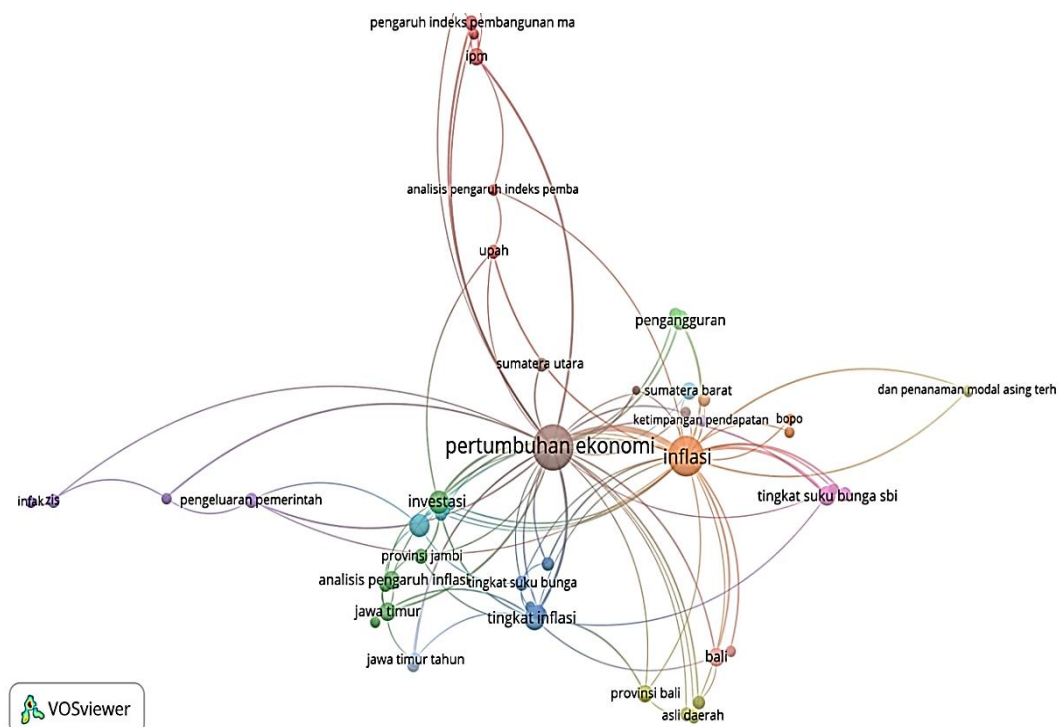
Umumnya, jumlah sitasi suatu artikel merupakan indikator bibliometrik yang menunjukkan kualitas penelitian yang terpublikasi itu sendiri (Fellnhöfer, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini juga mengumpulkan jumlah kutipan langsung terkait pertumbuhan ekonomi dan inflasi di Indonesia yang terpublikasi. Ada sepuluh publikasi dengan jumlah sitasi terbanyak. Yang pertama SS Kewal dengan judul pengaruh inflasi, suku bunga, PDB pada harga saham terbut pada 2012 dengan jumlah sitasi 664 dan sitasi pertahun 66,40. Artikel tersebut memiliki indeks sitasi sangat bagus.

3.1 Analisis Visualisasi Bibliometrik

Analisis visualisasi bibliometri dengan menggunakan VOSviewer dapat memberikan gambaran jaringan penghubung bibliometrik dari publikasi artikel ilmiah yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi dan inflasi di Indonesia. Dengan alat VOSviewer bisa membuat peta/jaringan yang bias merangkung atau mencakup penulis, sumber publikasi, kata kunci, dan lainny (Eck and Ludo Waltman, 2010). Berikut ini merupakan dari hasil pembagian/pemetaan bibliografi literatur pertumbuhan ekonomi dan inflasi di Indonesia.

3.2 Co-occurrence of keywords

Review dari kata kunci atau *co-occurrence of keywords* yang dipublikasikan melalui jurnal dikerjakan agar dapat menunjukkan frekuensi dari kata perkata yang ditata bersamaan dalam artikel penelitian (Gaviria-Marin, Merigo, and Popa, 2018). Pada gambar 2. Dibawah ini menyajikan map sebaran kata kunci pada artikel pertumbuhan ekonomi dan inflasi di Indonesia.



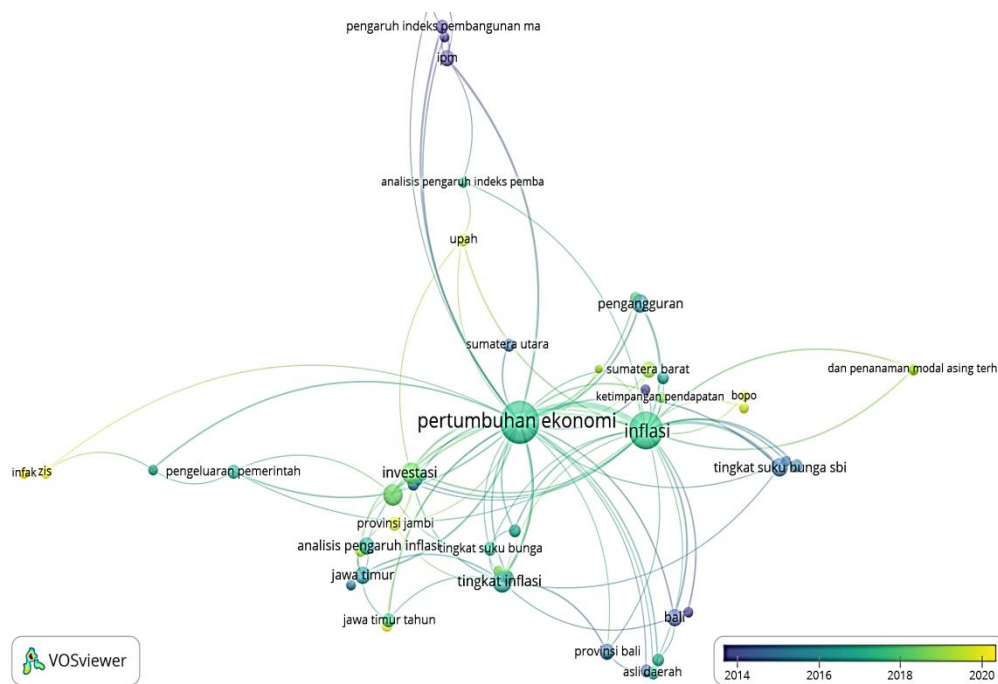
Gambar 2. Hasil VOSviewer berdasarkan *Co-occurrence of keyword*

Pada penelitian ini menggunakan dua kali minimal kemunculan kata kunci, sehingga didapatkan 82 dari 454 kata kunci yang bersesuaian dan memenuhi kriteria. Kemudian dari hasil pemetaan tersebut

menampilkan 60 kata kunci yang diklasifikasikan menjadi tujuh belas klaster dengan warna berbeda. Cluster satu dengan memiliki 7 item yakni analisis pengaruh IPM, pengaruh IPM inflasi, IPM, Kabupaten Lamongan, Provinsi Riau dan upah. Cluster dua terdiri dari 7 kata kunci pengaruh inflasi, investasi, Jawa Timur, modal asing, PMA, Provinsi Jambi, tingkat pengangguran. Cluster tiga 6 kata kunci, BI rate, kurs, nilai tukar, tingkat pertumbuhan ekonomi, dan suku bunga. Cluster empat terdiri lima kata kunci yakni analisis investasi, asli daerah, DAU / dana alokasi umum, PAD dan Provinsi Bali. Cluster enam memiliki empat kata kunci yakni ekonomi Indonesia, nilai tukar, pengaruh harga minyak dan studi priode.

Cluster tujuh terdapat 3 kata kunci yakni BOPO/Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, inflasi dan Kota Samarinda. Cluster delapan juga memiliki tiga kata kunci peningkatan, Provinsi Kalimantan Barat dan Sumatra Utara. Cluster sembilan memiliki 3 item nilai tukar, pendapatan perkapita, tingkat suku bunga SBI. Cluster 10 ada dua kata kunci Bali dan jumlah tenaga kerja. Cluster 11 ada dua kata kunci inflasi terhadap kemiskinan dan pengangguran. Cluster 12 mempunyai 2 kata kunci Jawa Timur dan tenaga kerja. Cluster 13 juga ada dua kata kunci penanaman modal dan modal dalam negeri. Sedangkan untuk cluster 14, 15, 16 dan 17 masing masing satu kata kunci yakni ketimpangan pendapatan, Sumatra Barat, suku bunga dan ukuran Pemerintah daerah.

Sedangkan gambar 3. dibawah ini menjelaskan mengenai kata kunci penelitian yang baru dan lama. Atau dipresentasikan dengan warna lingkaran. Semakin biru warna lingkaran maka kata kunci tersebut telah lama diteliti, dan semakin kuning warna lingkaran menunjukan bahwa kata kunci yang berkaitan dengan topik pertumbuhan ekonomi dan inflasi di Indonesia baru diteliti atau masih jarang diteliti.



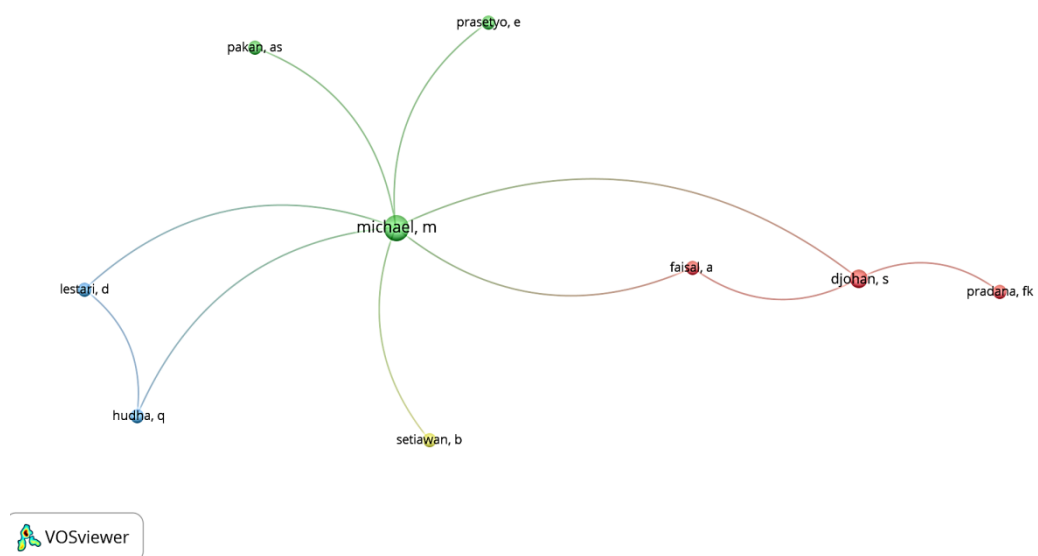
Gambar 3. *Overlay Visualization VOSviewer berdasarkan Co-occurrence of keyword*

Bila dilihat gambar 3. diatas maka kata kunci yang sudah lama diteliti yaitu tingkat suku bunga SBI, indeks pembangunan, pengangguran dan ketimpangan pendapatan. Sedangkan untuk kata

kunci yang baru diteliti atau dengan corak warna kuning cenderung jarang dilakukan penelitian yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi dan inflasi seperti infak, ZIS, penanaman modal asing, tenaga kerja, upah dan BOPO. Ini mengindikasikan bila menggunakan katakunci itu maka masih jarang atau kurang dibahas oleh para peneliti. Oleh karenanya, kata kunci bisa dilakukan pengkajian atau dibahas pada penelitian berikutnya dan pada masa mendatang.

3.3 Co-authorship analysis of authors

Visualisasi overlay menurut Rusydiana berdasarkan co-author bisa dipakai untuk menginterpretasikan author/penulis paling sering membuat dan publikasi penelitian (Rusydiana, Sanrego, and Rahayu 2021). Berikut visualisasi/gambaran pemetaan *co-author* atau penulis, peneliti terkait penelitian pertumbuhan ekonomi dan inflasi dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Hasil VOSviewer berdasarkan *Co-authorship analysis of authors*

Hasil temuan menunjukkan bahwa penulis yang paling banyak menulis publikasi terkait pertumbuhan ekonomi dan inflasi di Indonesia adalah M Michael dengan total artikel penelitian masing-masing 5 jurnal, kemudian A Asnawati dan N Izzah mempunyai 4 artikel. Selanjutnya H Aimon, RR Hidayat, NL Karmini, A Mahendra, I Nuraini dan NNSA Wijayanti semua memiliki masing-masing 3 artikel penelitian. Kemudian yang lainnya masing-masing memiliki dua dan satu publikasi berkenaan pertumbuhan ekonomi dan inflasi di Indonesia. Meskipun demikian, dapat dilihat hasil Vosviewer mendapatkan ada hubungan antara peneliti, sehingga bisa dijelaskan bahwa peneliti-peneliti tersebut melakukan kolaborasi penelitian dengan peneliti lainnya yang termasuk dalam sampel data penelitian ini.

Ada empat cluster yang terbagi pada co-author, cluster pertama terdiri dari tiga penulis yakni S Djohan, A Faisal dan FK Perdana. Kemudian cluster dua memiliki 3 nama yakni M Michael, AS Pakan, E Prasetyo. Kemudian cluster ke tiga ada dua yaitu Q Hudha dan D Lestari. Cluster terakhir hanya satu yaitu B Setiawan.

3.4 Pengembangan Arah Penelitian

Analisis menggunakan bibliometrik menjelaskan bagaimana karakteristik bibliografi pada sebuah artikel berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi dan inflasi di Indonesia yang mencakup katakunci sering muncul, tahun publikasi, total sitasi, metode pendekatan yang digunakan, sumber jurnal dan penulis. Jika diamati tahun publikasi penelitian, dari setiap tahunnya 2010 menunjukkan kenaikan jumlah publikasi penelitian dan kenaikan yang cukup signifikan terjadi pada 2013 dan juga 2016, sehingga menjelaskan kalau di tahun itu penelitian dengan topik pertumbuhan ekonomi dan inflasi di Indonesia sangat berkembang pesat. Artinya, banyak para peneliti yang tertarik dengan topik pertumbuhan ekonomi dan inflasi, terutama pada unsur pembahasan dampaknya pada ekonomi di Indonesia bahkan pembahasannya semakin menguat untuk perbandingan antar negara. Selain peningkatan pada jumlah publikasi pada setiap periodenya, topik pertumbuhan ekonomi dan inflasi di Indonesia, juga pada sitasinya yang terus naik. Dampak penelitian dapat dilihat dengan jumlah sitasinya.

Hasil analisa dengan kata kunci menjabarkan yang paling sering serta paling minim diperuntukan dalam artikel penelitian yang terpublikasi. Hal ini bersifat urgent untuk peneliti dalam melakukan pemetaan tren isu dari penelitian serta mendalami lebih banyak topik mengenai pertumbuhan ekonomi dan inflasi di Indonesia. Topik yang masih minim dibahas yang dikaitkan dengan pertumbuhan ekonomi dan inflasi di Indonesia yakni seperti infak, ZIS, penanaman modal asing, tenaga kerja, upah dan BOPO. Ini mengindikasikan bila menggunakan katakunci itu maka masih kurang dibahas oleh para peneliti. Oleh karenanya, kata kunci bisa dilakukan pengkajian atau dibahas pada penelitian berikutnya dan pada masa mendatang.

4. PENUTUP

Dari pemaparan diatas hasilnya menunjukkan tahun publikasi penelitian, dari setiap tahunnya 2010 sampai 2021 menunjukkan kenaikan jumlah publikasi penelitian dan kenaikan yang cukup signifikan terjadi pada 2013 dan juga 2016, sehingga menjelaskan di tahun itu penelitian dengan topik pertumbuhan ekonomi dan inflasi di Indonesia sangat berkembang pesat. Artinya, banyak para peneliti yang tertarik dengan topik pertumbuhan ekonomi dan inflasi, terutama pada unsur pembahasan dampaknya pada ekonomi di Indonesia bahkan pembahasannya semakin menguat untuk perbandingan antar negara.

Kemudian peneliti yang paling banyak menulis dan mempublikasikan jurnal terkait pertumbuhan ekonomi dan inflasi di Indonesia adalah M Michael dan T Militina dengan total artikel penelitian masing-masing 5 jurnal, kemudian A Asnawati dan N Izzah mempunyai 4 artikel. Selanjutnya H Aimon, RR Hidayat, NL Karmini, A Mahendra, I Nuraini dan NNSA Wijayanti semua memiliki masing-masing 3 artikel penelitian.

Selain peningkatan pada jumlah publikasi pada setiap periodenya, topik pertumbuhan ekonomi dan inflasi di Indonesia, juga pada sitasinya yang terus naik. Topik yang masih minim dibahas yang dikaitkan dengan pertumbuhan ekonomi dan inflasi di Indonesia yakni seperti infak, ZIS, penanaman modal asing, tenaga kerja, upah dan BOPO.

5. DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Eck, Nees Jan van, and Ludo Waltman. 2010. "Software Survey: VOSviewer, a Computer Program for Bibliometric Mapping." *Scientometrics* 84:523–38.
- Fellnhöfer, Katharina. 2019. "Toward a Taxonomy of Entrepreneurship Education Research Literature: A Bibliometric Mapping and Visualization." *Educational Research Review* 27:28–55. doi: 10.1016/j.edurev.2018.10.002.
- Forbes, Kristin J. 2019. "Has Globalization Changed the Inflation Process?" *BIS Working Papers* (791):1–56.
- Gaviria-Marin, Magaly, Jose M. Merigo, and Simona Popa. 2018. "Twenty Years of the Journal of Knowledge Management: A Bibliometric Analysis." *Journal of Knowledge Management* 22(8):1655–87. doi: 10.1108/JKM-10-2017-0497.
- Hedvicakova, Martina. 2017. "The Impact of Inflation on Economic Performance." *Journal of Engineering and Applied Sciences* 12(Specialissue9):8523–27. doi: 10.3923/jeasci.2017.8523.8527.
- Isman, Ainul Fatha. 2017. "Dan Inovasi Bisnis Terhadap Kinerja Bisnis (Studi Usaha Penyulingan Minyak Daun Cengkeh Kabupaten Sinjai)." *JEKSYAH:Islamic Economics Journal*, 2(1).
- Kryeziu, Nexhat, and Esat Durguti. 2019. "The Impact of Inflation on Economic Growth: The Case of Eurozone." *Journal of Finance & Banking Studies* 8(1):1–09.
- Latif, Abdul, and Muhammad Ardi. 2022. "Bank Indonesia's Role in Developing the Creative Economy In Gorontalo Province." *JEKSYAH (Islamic Economics Journal)* 2(01):1–11. doi: 10.54045/jeksyah.v2i01.51.
- Rahman, Mahfuzur, Che Ruhana Isa, Teng-Tsai Tu, Moniruzzaman Sarker, and Md. Abdul Kaium Masud. 2020. "A Bibliometric Analysis of Socially Responsible Investment Sukuk Literature." *Asian Journal of Sustainability and Social Responsibility* 5(1). doi: 10.1186/s41180-020-00035-2.
- Rusydiana, Aam, Yulizar Sanrego, and Solihah Rahayu. 2021. "Modeling Islamic Economics and Finance Research: A Bibliometric Analysis." *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)* 4(1):149–176. doi: 10.18196/ijief.v4i1.8966.
- Simanungkalit, Erika Feronika Br. 2020. "Pengaruh Inflasi." *Journal of Management* 13(3):327–40.
- Uddin, Ijaz. 2021. "Impact of Inflation on Economic Growth in Pakistan." *Economic Consultant* 34(2):33–41. doi: 10.46224/ecoc.2021.2.4.
- Viva Budy Kusnandar. 2023. "Inflasi Indonesia 2022 Capai Rekor Tertinggi Dalam Sewindu." *Databoks.Katadata.Co.Id*. Retrieved (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/01/02/inflasi-indonesia-2022-capai-rekor-tertinggi-dalam-sewindu>).
- Zubaidah, Siti, and Sri Yuyu Ninglasari. 2021. "Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Manajemen Risiko Pengelolaan Wakaf Produktif." *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam* 13(2):163–76. doi: 10.47411/al-awqaf.v13i2.133.